

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dengan memperhatikan masalah dan tujuan penelitian. Saran berisi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan untuk penerapan hasil penelitian.

A. SIMPULAN

Peningkatan perilaku disiplin belajar siswa melalui teknik *reinforcement positif* dalam pembelajaran IPS dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang disusun peneliti diawali dari merancang RPP yang berpedoman pada silabus kurikulum KTSP (2006), setelah menyusun RPP selanjutnya peneliti menyiapkan perencanaan siklus dan menentukan bentuk *reward* yang akan digunakan dalam kegiatan belajar. Setelah seluruh rencana pembelajaran dari awal sampai akhir disusun dalam RPP, selanjutnya peneliti menggunakan lembar penilaian observasi yang ditujukan kepada kinerja guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar serta catatan lapangan. Kemudian yang terakhir yaitu menyiapkan alat bantu berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan teknik *reinforcement positif* dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dalam tiga siklus. Guru memberikan *reward* dalam bentuk tepuk tangan dan menjadikan siswa tersebut sebagai model dalam berpakaian seragam yang sesuai dengan aturan sekolah di awal pembelajaran, kemudian mencatat nama siswa di *white board* bagi siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru kemudian di akhir pembelajaran siswa tersebut dinamakan sebagai bintang kelas, memberikan nilai *plus* kepada siswa yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, memberikan penguatan melalui

media pembelajaran, memberikan pujian dalam bentuk verbal kepada siswa yang berperilaku sesuai dengan harapan guru.

3. Disiplin belajar siswa setelah penerapan teknik *reinforcement positif* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, peningkatan ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata siswa di kelas penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I disimpulkan bahwa sebanyak 8 siswa yang sudah menunjukkan disiplin belajar dengan baik, sebanyak 19 siswa yang sudah menunjukkan disiplin belajar dalam kategori cukup dan selebihnya sebanyak 11 siswa masih kurang dalam menunjukkan disiplin belajarnya selanjutnya pada pelaksanaan siklus II disimpulkan bahwa sebanyak 19 siswa menunjukkan disiplin belajar dengan baik, sebanyak 14 siswa menunjukkan disiplin belajar dengan cukup dan sebanyak 5 siswa menunjukkan disiplin belajar yang masih kurang. Kemudian pada pelaksanaan siklus III berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 29 siswa telah menunjukkan disiplin belajar yang baik, sebanyak 8 siswa telah menunjukkan disiplin belajar yang cukup dan sebanyak 1 siswa ditemukan masih memiliki kekurangan dalam disiplin belajarnya. Adapun peningkatan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat terlihat dari beberapa indikator yaitu mampu patuh terhadap tata tertib di sekolah dan kelas, tepat waktu memasuki kelas, mempersiapkan persiapan belajar (fisik, psikis dan perlengkapan belajar) dengan baik, menunjukkan sikap antusias dalam belajar dan menyelesaikan tugas pada waktunya.

4. Hambatan dalam menerapkan teknik *reinforcement positif* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa menitikberatkan pada kurang tegasnya guru dalam mengatur kelas untuk menciptakan suasana kondusif di dalam kelas. Adapun solusi yang diambil yaitu dengan membuat peraturan bersama antara guru dan siswa dalam pembelajaran IPS.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian sejenis, sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan disiplin belajar, namun penerapan disiplin belajar ini bukan hanya dari pemberian bentuk hukuman semata tetapi juga dapat dilakukan dengan teknik penguatan positif (*reinforcement positif*). Agar dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka dapat patuh terhadap tata tertib sekolah.

2. Guru

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dan guru, melalui interaksi ini guru selayaknya dapat menggunakan teknik yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu guru jangan pula pelit dalam memberikan apresiasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran karena dapat mengembangkan nilai dan sikap siswa. Siswa akan merasa lebih dihargai oleh guru dan cenderung akan mengulang kembali perilakunya diwaktu yang akan datang.

3. Peneliti

Penelitian ini bukan penelitian akhir bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman peneliti untuk kembali meneliti tindakan kelas di kesempatan berikutnya.

4. Pembaca

Pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama, hendaknya harus lebih tegas dan dapat mengatur emosional untuk menghadapi berbagai karakter yang dimiliki oleh siswa dan menyiapkan bentuk-bentuk *reward*

yang akan digunakan dengan disesuaikan pada karakteristik siswa dan lingkungan sekolah. Agar teknik yang digunakan dapat didukung pula dengan sarana maupun prasarana yang tersedia di sekolah. Selain itu, jika pembaca melakukan penelitian yang sama dikesempatan yang akan datang, hendaknya harus lebih memberikan penguatan positif secara lebih kepada siswa laki-laki karena siswa laki-laki cenderung lambat dalam meningkatkan perilaku disiplin belajar jika dibandingkan dengan siswa perempuan.